

**HALAMAN JUDUL**

**KEBIJAKAN PEMERINTAHAN MALAYSIA MENGENAI TKI**

**ILEGAL DI MALAYSIA (2002-2009)**

**Malaysian Government Policy On Ilegal Migrant Worker From Indonesia**  
**(2002-2009)**

**Diajukan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata 1**  
**(S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan**  
**Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**Disusun oleh**

**Nama : Galih Sukma Negara**

**NIM : 200105100198**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2009**

# **HALAMAN PENGESAHAN**

## **JUDUL**

### **KEBIJAKAN PEMERINTAHAN MALAYSIA MENGENAI TKI ILEGAL DI MALAYSIA (2002-2009)**

**Malaysian Government Policy On Ilegal Migrant Worker From Indonesia  
(2002-2009)**

Disusun oleh

Nama : Galih Sukma Negara

Nomor Mahasiswa : 20010510198

Telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran, dinyatakan lulus dan disahkan di  
depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2009

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Ruang HI D

Tim Penguji Skripsi

**Drs. Sudyono., SU**

Ketua Penguji/Dosen Pembimbing

**Wahyuni Kartikasari., ST., S.IP., M.Si**  
Dosen Penguji I

**Dra. Mutia Hariati H., M.Si**  
Dosen Penguji II

## **HALAMAN MOTTO**

**BEKERJA Sebagai MOTIVASI HIDUP, BERAMAL Untuk  
KESEIMBANGAN HIDUP**

**Bahagiaalah orang yang diberi Tuhan dengan  
kesibukan-kesibukan yang padat, karena  
keberadaan kesibukan itu membuat hari-hari  
kita menjadi penuh makna**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan puji syukur atas segala nikmat yang luar biasa, kupersembahkan skripsi ini kepada:*

*Allah SWT, yang telah memberiku kekuatan, kesabaran, dan member pertolongan, sehingga membuatku selalu bersyukur terhadap nikmat dan anugerah-Nya dalam setiap detik proses hidupku*

*Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan dan inspirasiku dalam memaknai setiap arti kehidupan*

*Papaku (Tri Agus Priyono) dan Mamaku (Sri Sunarni) tercinta yang telah memberi doa, dukungan dan kasih sayangnya, sampai kapanpun dirku tidak mampu membalasnya*

*Adikku (Alberriz Rani Negari), terima kasih atas dukungan dan doanya, semoga kita dapat menjadi kebanggaan orang tua*

*Dan adikku Anyadinnillah Hazza Alamuna yang selalu kangen diriku, jadilah anak sholehah dan berguna bagi keluarga, bangsa dan negara*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah membimbing serta menunjukkan jalan yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kebijakan Pemerintahan Malaysia Mengenai TKI Ilegal di Malaysia (2002-2009)”**. Salam serta salawat senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing dan merubah umat-Nya dari masa kegelapan ke masa yang penuh dengan cahaya kehidupan seperti sekarang ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak hal yang penulis peroleh. Hal ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya hingga terselesaikannya skripsi ini:

- ❖ Bapak Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- ❖ Bapak DR. H. Achmad Nurmandi M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- ❖ Ibu Grace Lestariana Wonoadi, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- ❖ Bapak Drs. Sudiyono., SU selaku Dosen Pembimbing Skripsi
- ❖ Ibu Wahyuni Kartikasari., ST., S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi I
- ❖ Ibu Dra. Mutia Hariati H., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi II
- ❖ Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- ❖ Bapak Jumari dan Pak Waluyo yang selalu tersenyum dan sabar membantu memberi setiap informasi meski dalam keadaan lelah
- ❖ Papa dan Mama tercinta yang selalu ada menyebut namaku dalam setiap doanya, sehingga diriku dapat menjalankan setiap amanah dengan baik.
- ❖ Adikku Alberriz Rani Negari, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan material dan immaterial sehingga diriku bisa lulus juga.
- ❖ Dik Hazza yang selalu kangen ma aku, jadi ingin pulang kampung.
- ❖ Alm. Mbah Mami yang aku sayang yang telah dipanggil Allah.
- ❖ Alm. Bude Darti yang telah membantu ketika keluargaku ketika diriku terkena musibah tahun 2004 silam.
- ❖ Mas Ervan sekeluarga yang telah membantu dari awal aku kuliah pe sekarang ini.
- ❖ Pacarku (Marni) tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dukungan penuh dan selalu mendoakan agar diriku sehat dan cepat lulus, I LOVE YOU FULL.
- ❖ Teman-teman sekosku Joseph, Dobleh, Gepeng, Beng-beng, Indro yang selalu membuatku tertawa karena kalian semua memang “stress”.
- ❖ Sahabat-sahabat tercintaku, Inut, Irma, Lala, Wahyu (Joni), Heri (Kis) yang telah menghibahkan motornya sehingga diriku terbantu, Suryo, Prast Ndut dan Nopek yang telah memberikan donor darah.
- ❖ Bunda Annand yang telah menganggapku anak dan membantu selama ini.
- ❖ Irma dan sekeluarga yang sudah aku anggap keluargaku di jogja.
- ❖ Semua yang di REFRESH.NET (Pak Majimin dan Ibu, Mas Aan, Erfan, dan Via)
- ❖ Teman-teman SEA seperjuangan

- ❖ Dan semua pihak yang sangat berperan dalam menyelesaikan skripsi ini, meski tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di berbagai aspek, namun dibalik kekurangan tersebut, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca sehingga dapat menjadi pembelajaran dan manfaat di masa yang akan datang. Amin ya Rabbal ‘alamin...

Yogyakarta, 27 Agustus 2009

Penulis

## ABSTRAK

Dengan diberlakukannya peraturan perundang-undangan keimigrasian Malaysia No. A.1154 Tahun 2002 sebagai amandemen dari peraturan perundang-undangan keimigrasian Malaysia No. 1959 Tahun 1963. Pada Undang-undang Keimigrasian yang lama dipandang sudah tidak memihak kepada sistem yang ada di Malaysia. Salah satunya adalah Terlalu banyaknya tenaga kerja yang masuk ke Malaysia tanpa dilengkapi dokumen-dokumen resmi, hingga sulit untuk mendeteksi tingkat kerawanan dalam negeri Malaysia

Undang-undang yang baru itu jauh lebih tegas dibanding undang-undang yang digantikannya. Misalnya, setiap tenaga kerja ilegal yang tertangkap oleh polisi Malaysia sejak berlakunya undang-undang tersebut akan didenda 10 ribu ringgit Malaysia, dihukum penjara paling lama lima tahun dan hukuman cambuk enam kali. Hukuman tersebut juga dikenakan pada majikan yang mempekerjakan tenaga kerja ilegal

Masalah yang ditimbulkan oleh TKI, khususnya yang termasuk kategori *undocumented* ini membuat pemerintah Malaysia melakukan serangkaian langkah-langkah penanggulangan, baik yang bersifat kooperatif maupun koersif. Langkah kooperatif dilakukan pada tahun 1984, dengan ditandatanganinya *Medan Agreement* antara Pemerintah Republik Indonesia dan Malaysia. Melihat hasil yang kurang memuaskan ini, Pemerintah Malaysia kembali melakukan proses legalisasi, namun dengan prosedur yang lebih ringan berupa amnesti. Secara teknis, para pengusaha Malaysia yang mempekerjakan TKI *undocumented* diperintahkan untuk mendaftarkan para pekerjanya tersebut ke Kedutaan Besar Republik Indonesia.

Secara garis besar keberadaan tenaga kerja ilegal ini mendatangkan ancaman ekonomi terhadap perserikatan dagang, pedagang kecil dan otoritas lokal. Perserikatan Dagang merasa terancam karena kehadiran dari tenaga kerja ilegal telah menurunkan bargaining power mereka terhadap kelompok pengusaha. Pengusaha lebih memilih mempekerjakan tenaga kerja ilegal tanpa harus mematuhi ketentuan hukum Malaysia yang mengharuskan pembayaran minimum upah perhari sebesar M\$9-M\$12. Dimensi ancaman lainnya yang disebabkan oleh kehadiran tenaga kerja ilegal asal Indonesia adalah peningkatan tindak kriminal. Pemerintah Malaysia menjustifikasi

adanya tindakan kriminal dalam jumlah besar yang dilakukan oleh tenaga kerja ilegal Indonesia

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah Malaysia di satu sisi bertujuan untuk mengamankan warganegara Malaysia dari ancaman tenaga kerja ilegal akan tetapi di sisi lain kebijakan itu sendiri telah mengancam *human security* dari tenaga kerja ilegal asal Indonesia. Ancaman ini muncul dengan adanya hukuman yang tidak manusiawi berupa hukuman cambuk.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PESEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>2</b>
<b>B. Perumusan Masalah,</b> .....	<b>9</b>
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	<b>9</b>
<b>D. Hipotesa</b> .....	<b>11</b>
<b>E. Metodologi Penelitian</b> .....	<b>11</b>
<b>F. Jangkauan Penelitian</b> .....	<b>12</b>
<b>G. Sistematika Penulisan.</b> .....	<b>13</b>
<b>BAB II. KONDISI TENAGA KERJA INDONESIA DI MALAYSIA</b> .....	<b>15</b>
<b>A. Sebelum diberlakukannya UU Keimigrasian Malaysia No 1154/2002</b> .....	<b>15</b>
1. Kondisi Tenaga Kerja Indonesia dan Permasalahannya.....	<b>18</b>
2. Reaksi Pemerintah Malaysia atas Kekerasan Terhadap TKI.....	<b>23</b>
3. Upaya Pemerintah Malaysi Memperbaiki Nasib TKI.....	<b>25</b>
<b>B. Sesudah diberlakukannya UU Keimigrasian Malaysia No 1154/2002</b> .....	<b>29</b>
1. Pemulangan TKI Ilegal.....	<b>29</b>
2. Solusi dalam Perlindungan TKI di Malaysia.....	<b>31</b>

<b>BAB III. HUBUNGAN RI - MALAYSIA TERHADAP MASALAH TKI.....</b>	<b>34</b>
<b>A. Masa Pemerintahan Mahatir Muhammad .....</b>	<b>34</b>
1. Perkembangan Hubungan Ketenagakerjaan Indonesia Malaysia .....	34
2. Diplomasi dalam Hubungan Ketenagakerjaan Indonesia Malaysia .....	42
3. Upaya Perbaikan Tenaga Kerja Melalui Jalur Diplomasi	44
4. Pemulangan TKI Ilegal dari Malaysia .....	51
<b>B. Masa Pemerntahan Abdullah Ahmad Badawi .....</b>	<b>56</b>
1. Pembersihan TKI di Malaysia .....	56
2. Operasi Nyah I terhadap TKI Ilegal .....	59
3. Masalah Keamanan Immgrant .....	64
 <b>BAB IV. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN</b>	
<b>PEMERINTAH MALAYSIA MENGENAL TKI ILEGAL.....</b>	<b>68</b>
<b>A. Faktor Kepentingan Nasional Malaysia .....</b>	<b>68</b>
1. Keamanan Tenaga Kerja Ilegal di Malaysia .....	71
2. Keamanan Dalam Negeri Malaysia .....	77
3. Dampak Politik Pernyataan Badawi .....	81
<b>B. Faktor Kebijakan Dalam Negeri Malaysia .....</b>	<b>84</b>
1. Akibat Kebijakan Diskriminatif New Economic Policy (NEP) .....	84
2. Kebijakan Menghentikan Masuknya TKI Ilegal .....	90
3. Perubahan Kebijakan dan Perkembangannya .....	92
4. Kebijakan Penanganan TKI Ilegal di Malaysia .....	94
 <b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>98</b>

**DAFTAR PUSTAKA**